LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMK DR. TJIPTO SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Miftahussurur

NIM : 5201409088

Prodi : PTM S1

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II Di SMK Dr. Tjipto Semarang Jalan Kridangga No. 1 Semarang, Kab. Semarang, Jawa Tengah telah disahkan dan disetujui pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd

NIP. 195210021981031001

Kepala Sekolah

Drs. Wahono Setyomulyo

PACNUD ---

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK Dr. TJIPTO

lasugino M. Pd. 95207211980121001

Kepala Pusat. Pengembangan PPL Unnes

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini tanpa ada hambatan apapun.

Penyusun menyadari berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor Unnes.
- 2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL.
- 3. Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Pembimbing.
- 4. Drs. Wahono Setyomulyo selaku Kepala Sekolah SMK Dr. Tjipto
- 5. Soegijono Siswopranoto, B.Sc Selaku Ketua Yayasan SMK Dr. Tjipto.
- 6. Dra. Setyorini Aryati selaku Koordinator Guru Pamong SMK Dr. Tjipto
- 7. Parmanto, B.Sc Selaku Guru Pamong.
- 8. Bapak dan Ibu Guru Pembimbing SMK Dr. Tjipto Semarang.
- 9. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMK Dr. Tjipto Semarang.
- 10. Siswa siswi SMK Dr. Tjipto Semarang.
- 11. Teman-teman PPL yang telah mau membantu menyusun laporan dan
- Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL II di SMK Dr.
 Tjipto Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik terbuka demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bermanfaat bagi Penulis dan khususnya bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II	
LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konsepsual	6
D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah	6
E. Kajian Perencanaan Pembelajaran	7
BAB III	
PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Mengahmbat PPL 2	12
BAB IV	
PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	
REFLEKSI DIRI	15
I AMPIRAN-I AMPIRAN	18

DAFTAR LAMPIRAN

1.	ANALISI ALOKASI WAKTU	19
2.	KALENDER PENDIDIKAN	21
3.	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	22
4.	KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR	43
5.	RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL	45
6.	DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL	48

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamannya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 pendidikan tidak terlepas adanya Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 pendidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) II.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional maka mahasiswa diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Prakatik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL II:

1. Tujuan umum

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial
- b. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian dan sosial.
- c. Agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, paedagogik, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Observasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakulikuler.
- b. Memperoleh informasi tentang pengembangan profesi guru.
- c. Observasi secara langsung PBM dan model-model pembelajaran di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
- d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran.
- e. Menanamkan sikap mental dan menghargai profesi yang digeluti sebagai guru.
- f. Mempunyai keterampilan dalam pembelajaran dan kepembimbingan.
- g. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan administrasi pengajaran dan administrasi sekolah umumnya sehingga ada peningkatan mutu profesi da mutu pendidikan.

C. Manfaat

Program Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mengetahui dan melihat secara langsung PBM dikelas dan jenis pelaksanaan pendidikan di sekolah.
- b. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan sebagai lembaga pendidikan.
- c. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
- Sebagai pendobrak memajukan ilmu-ilmu pembelajaran dengan metodemetode yang terbaru.

3. Manfaat bagi pihak UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan manajemen PBM, diinstasi dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar hukum

Adapun landasan hukum diselenggarakan PPL adalah:

- 1. Undang-undang No.2 tahun 1989, tentang sistem pendidikan nasional yang kemudian diperbaiki dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- 2. PP No. 30 tahun 1990, tentang pendidikan tinggi
- 3. PP No. 38 tahun 1990 tenaga pendidikan.
- 4. Keputusan Presiden:
 - d. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan IKIP
 - e. No. 128/M/1992 tentang pengangkatan rektor.
- 5. Keputusan menteri pendidikan nasional
 - f. 0463/O/1992 tentang status IKIP Semarang.
 - g. No.056/U/1994 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar.
 - h. No.0182/O/1995 tentang organisasi dan tata kerja IKIP Semarang.
- 6. Keputusan rektor
 - a. No.52/1990 tentang pedoman praktikan pengalaman lapangan IKIP Semarang
 - b. No.06/1995 tentang penyelenggaraan pendidikan di IKIP Semarang.
 - c. No.29/1996 tentang perincian tugas bagian, sub bagian, dan unit pelaksanaan teknis di lingkungan IKIP Semarang.
 - d. Berdasarkan SK rektor no. 10/2003 dijelaskan pula bahwa pelaksanaan Praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL 2) disekolah latihan berlangsung tiga bulan efektif dengan bobot 4 SKS.

Adapun persyaratan bagi peserta PPL 2 adalah:

- 1. Telah memperoleh 110 SKS termasuk didalamnya telah lulus MKDK, SBM 2/IBM 2/DASPRO 2.
- 2. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/dosen wali.
- 3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan ytang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Prakti Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa si sekolah nanti yang lebih jauh dan

dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

Dasar Komsepsional meliputi sebagai berikut.

- Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- 2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- 3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- 4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- 6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah:

- 1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu.
- 2. Menyusun program tahunan dan program semester.
- 3. Menyusun persiapan mengajar.
- 4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
- 5. Melaksanakan penilaian.
- 6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langakah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- 1. Analisis Materi Pembelajaran (AMP).
- 2. Program Tahunan dan Program Semester.
- 3. Desain Pembelajaran.
- 4. Rencana Pembelajaran.
- 5. Analisis Hasil Ulangan Harian.

E. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

GBPP merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran disekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

AMP merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkan serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya:

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

3. Program Tahunan dan Program Semesteran

Program Tahunan dan program semesteran merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan program semester berfungsi sebagai acuan

menyusun satuan pelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu tersedia.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sabagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Komponen utama satuan pelajaran yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, bahan materi, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

5. Analisi Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa, sejauh mana ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal pada tiap bahasan.

Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu pada tanggal 27 agustus 2012 sampai 13 oktober 2012 di SMK Dr. Tjipto Semarang, jalan Kridangga No. 1 Semarang, Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) meliputi:

1. Pelajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan guru pamong. Sesuai dengan tujuan dari fungsi PPL tersebut diatas maka mahasiswa dituntut agar memiliki kemampuan diri. Kemampuan diri yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Membuka Pelajaran

Di dalam praktik pengajaran, praktikan selalu mengawali dengan mengucapkan salam kepada siswa kemudian memberikan tujuan- tujuan materi yang akan diajarkan. Dari sini kita bisa melihat tentang kesiapan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi praktikan dengan siswa dilakukan dengan menggunakan bahasa indonesia selalin itu juga menggunakan bahasa daerah. Ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah untuk merespon.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang sering digunakan dalam pengajaran oleh praktikan adala pertama metode ceramah yaitu praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini digunakan pada jumlah siswa yang banyak. Kedua metode talking friend yaitu menunjuk teman untuk

menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh praktikan, siswa yang telah menjawab pertanyaan menunjuk teman lainnya. Dan yang ketiga metode tanya jawab, digunakan praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan praktikan adalah untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa juga untuk mempermudah siswa untuk menangkap materi yang diajarkan selain itu juga untuk variasi agar siswa tidak merasa jenuh.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran sangat diperlukan yaitu agar siswa tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Variasi ini bisa dilakukan dengan diselingi permainan. Jadi pembelajaran tidak bersifat monoton.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan bisa berupa pujian terhadap anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Seorang praktikan harus bisa mengkondisikan situasi kelas agar prose pembelajaran bisa berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

i. Mengetahui Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, praktikan memberikan pertanyaanpertanyaan ringan untuk siswa sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan balikan kepada siswa apakah siswa sudah memahami atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

2. Pelaksanaan Ujian Praktikan Mengajar

Praktikan mengajar dilakukan disaat praktikan mengjajar beserta penilaian yang didasarkan pada APKG yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktek mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini juga memerlukan bimbingan, bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing untuk mengetahui format penilaian laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) antara lain:

- 1. Observasi kondisi pembelajaran.
 - Obsevasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran disekolah sehingga praktikan bisa merencanakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang lebiha baik.
- 2. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong. Di sini praktikan bisa belajar untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran dikelas agar proses pembelajaran bisa dilakukan secara efektif.
- 3. Melakukan pengajaran di dalam kelas sesuai dengan bidang studi.
 Dalam melakukan pengajaran didalam kelas materi yang diajarkan tidak boleh menyimpang dari bidang studi yang ditekuni sehingga bisa diikuti oleh siswa.
- 4. Melakukan pengajaran mandiri tanpa didampingi guru pamong. Disini praktikan mempunyai kesempatan untuk melakukan proses pembelajaran tanpa didampingi oleh guru pamong. Ini bertujuan agar praktikan bisa menyesuaikan diri dalam kagiatan proses belajar mengajar dikelas.
- 5. Mengadakan ujian praktik mengajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan mahasiswa dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang atau di luar jam pelajaran. Dalam proses pembimbingan membicarakan hal-hal mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, PBM, serta hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dikelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama Praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung.

- 1. Hal-hal yang Mendukung
 - a. Adanya komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan pihak sekolah memudahkan koordinasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sarana dan prasarana yang memadai di SMK Dr. Tjipto Semarang

c. Hubungan antara praktikan dan guru pamog tidak terjadi statifikasi yang artinya status guru dan praktikan adalah sama-sama sebagai mitra kerja yang saling melengkapi.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Partisipasi siswa dalam PBM belum cukup baik. Karena masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukan guru yang menentukan nilai mereka, sehingga mereka kurang serius dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- b. Kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai seorang guru atau pendidik yang pertama adalah merencanakan dan mengaplikasikan atau mengaktualisasikan sesuai apa yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah Renacan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran arah bagi pencapaian tujuan belajar dalam hal mengaktualisasikan proses pembelajaran, serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu seorang guru juga bukan hanya sekedar memberikan atau berbagi ilmu pengetahuan namun juga harus bisa mendidik dalam artian mendidik yaitu membentuk kepribadian, karakter, dan potensi siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

- 1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi materi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
- 2. Untuk SMK Dr. Tjipto Semarang, sarana dan prasarana praktik dan ruang belajar ditinjau kembali hal ini sangat berpengaruh pada semangat belajar siswa-siswinya dan penambahan buku-buku literature pada perpsutakan.
- 3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
- 4. Diharapkan SMK Dr. Tjipto Semarang bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Miftahussurur (**5201409088**). Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Dr. Tjipto Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Dr. Tjipto Semarang.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 27 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan tanggal 1 september smpai dengan 13 Oktober 2012.

Segi kemampuan atau kompetensi guru dan calon guru memerlukan pembinaan yang didasarkan pada kondisi dan kebutuhan masing-masing. Mengingat fakta keberagaman kompetensi, maka diperlukan suatu program untuk mengatasi kesenjangan mutu yakni dengan standar kompetensi guru dan pembinaan profesional guru. Bagi mahasiswa program studi pendidikan, langkah ini dapat ditempuh melalui Praktik Pengalamna Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan observasi pengenalan terhadap lingkungan sekoah, pengenala terhadap siswa, pengenalan terhadap guru, dan pengenalan terhadap masyarakat sekitar, maka dengan ini saya membuat refleksi diri. Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Dr. Tjipto Semarang. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMK Dr. Tjipto Semarang yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah, interaksi antar warga sekolah, model pengajaran guru, penanganan masalah siswa serta peran BK dalam konseling bagi siswa. Selain itu, praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan observasi, pendekatan secara halus, keikutsertaan dalam kegiatan sekolah dan wawancara serta perbincangan dengan beberapa orang guru dan siswa tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Untuk memperlancar persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Program Studi Teknik Mesin Industri Kelas X. Bapak Parmanto, B.Sc dipercaya oleh pihak sekolah sebagai

guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Dari beliaulah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong. Dalam koordinasi kepada guru pamong saya konsultasi dengan mata pelajaran yang akan saya ajar di kelas nanti, saya mendapat mata pelajaran pengetahuan dasar mesin. Selama observasi di kelas saya juga melakukan pengajaran berbimbing oleh guru pamong.

Koordinasi dengan guru pamong dilakukan praktikan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL II. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.

Selama kegiatan PPL I, praktikan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada diri praktikan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL I serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mendapatkan mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran yang diajarkan. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

2. Saran pengembangan bagi SMK Dr. Tjipto Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Dr. Tjipto Semarang Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Dr. Tjipto Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sangsi yang mendididik bagi siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu adanya motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, agar siswa lebih termotivasi dalam memperhatikan materi yang diberikan.
- 4) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
- 5) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 6) Mesin dalam bengkel hendaknya dirawat secara berkala,baik mingguan, bulanan, dan tahunan.
- 7) Pengecekan mesin sebelum dan sesudah digunakan untuk praktik.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Dr. Tjipto Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui Guru Pamong

Praktikan

Parmanto, B.Sc NIP. Miftahussurur NIM. 5201409088

LAMPIRAN - LAMPIRAN

SMK DR. TJIPTO SEMARANG ANALISIS ALOKASI WAKTU

Bidang Keahlian : Permesinan

Program Keahlian : Teknik Permesinan Mesin Industri

Program Keahlian : Teori Kejuruan

Tingkat : I (satu)

Tahun : 2012

Jumalah Jam Per Minggu : 16 jam

A. Semester Gasal

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jumlah Jam Per Bulan	Keterangan
1.	Juli	4	2		
2.	Agustus	5	3		
3.	September	4	4		
4.	Oktober	5	3		
5.	November	4	3		
6.	Desember	4	-		
	Jumlah	21	15		

B. Semester Genap

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jumlah Jam Per Bulan	Keterangan
1.	Januari	5	5		
2.	Februari	4	-		
3.	Maret	4	-		
4.	April	4	-		
5.	Mei	5	4		
6.	Juni	4	2		
	Jumlah	21	11		

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Praktikan

<u>Parmanto, B.Sc</u> <u>Miftahussurur</u>

NIP. NIM. 5201409088



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN





KALENDER PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

HARI		112		Л	LI	.50	40.02		A	GUS	TUS			SEP	TE	MBE	R		0	KT	OBE	R		NOI	PEM	BE	R		DE	SEN	BEI	2
MINGGU	T	X		15	22	2	9 31	製	5	12	,-1	26		2	9	16	23/30		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16.	23/3
SENIN	P	1	T	16	23	3	0		6	13	1	27		3	10	17	24	-	8	43	22	29		5	12	19	26		G	10	N	243
SELASA	T	X	10	17	24	3	1		7	1	21	28		4	11	18	25	2	9	70	23	30		6	13	20	27		U	111	74	25
RABU	n	X	T	18	25	T		1	8	15	22	29		.5	12	19	26	3	10	4	24	31		7	14	21	28		U	12	19	26
KAMIS	P	Y	重	19	26	T		2	9	16	23	30		-6	13	20	27	4	11	72	25		1	8	15	22	29	-	U	13	76	27
JUM'AT	1	X	13	20	27	T		3	10	0	24	31		7	14	21	28	5	12	态	26		2	9	16	23	30		U	14	M	268
SABTU	7	Y	14	21	28	T		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	75	27		3	10	17	24		1	U	15	28.2	22

HARI		1	JAN	UAR	I			FE	BRU	ARI		-221=	N	1AR	ET				AP	RIL		- 5			M	EI					JUN	II	every.			JUL	1	
MINGGU:		6	13	20	27	183		3	10)	17	24		3	10	17	24		7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23	30	6	13	20	2
SENIN		7	14	21	28			4	11	18	25		4	11	@	25	T	8	(13)	3	29			6	13	20	27			3	U	17	24	M	N		21	21
SELASA	1	8	15	22	29			5	12	TP	26		5	12		26	T	9	(19	43	30		1	7	14	21	28	0.410		4	U	18	26	V	N	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30			6	13	V	27		6	13		27	1	10	(1)	4	1		1	8	15	22	29			(5)	U	19	100	12	B	`16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31			7	14	21	28		T	14		28	4	11	18	25		77	-	9	16	23	30	1		6	U	20	W	A	100	17	24	
JUM'AT	4	11	18	25			1	8	15	22	i	1	T	15.		29	5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	0	21	1	X	N	18	25	T
SABTU	5	12	19	26			2	9	16	23	4	2	T	16		30	6	13	20	27			4	11	18	25)			1	8	U	22	20	N	1/2	19	26	

Tahun Pelajaran 2011/2012	Libur Umum	Kegiatan Tengah Semester	Try out
Hari-hari Pertama Masuk Sekolah	Libur Semester I	Ujian Nasional SMK Utama	Tahun Pelajaran 2013/2014
Waktu Pembelajaran Efektif	Libur Semester II / Libur Besar	Ujian Nasional SMK Susulan	① Uji Kompetensi Kejuruan
Ulangan Umum Semester I & II	Ujian Sekolah Utama / Susulan	Penyn Buku Rapor Smt I dan II	
Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional	Libur Bulan Romadhan/Sesudah Hari Raya Idul Fitri	DIUIKAN D. Semarang, 10	5 Juli 2012
Libur Hari Minggu	Libur Hari Raya Idul Fitri	Sekoli Simon Sekol	ah



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TPMI

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar

B. Kompetensi Dasar

Memahami cara penggunaan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mengenal macam-macam alat ukur
- 2. Siswa-siswa mengetahui cara atau teknik pengukuran
- 3. Mengetahui cara merawat alat ukur dengan benar
- 4. Mengetahui cara mengkalibrasi alat ukur

D. Materi Pembelajaran

- 1. Menjelaskan mikrometer luar ketelitian 0.01 mm
- 2. Pengidentifikasian perkakas dan peralatan yang digunakan untuk mengeset peralatan pengukur
- 3. Penggunaan mikrometer luar
- 4. Pembacaan ketelitian alat ukur
- 5. Teknik pengukuran

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Demonstrasi / eksperimen
- 3. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Mengucap salam	
	b. Berdo'a	10 menit
	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan	
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	Pertemuan ke 1	
	Ekplorasi :	
	1. Siswa disuruh menyebutkan apa yang mereka ketahui tentang	
	alat ukur dan menyebutkan alat ukur apa saja yang biasa mereka	10 menit
	temui	
	2. Siswa menjelaskan apa tujuan mempelajari alat ukur	
	Elaborasi:	
	1. Guru menjelaskan mikrometer luar ketelitian 0.01 mm	
	2. Guru mengidentifikasi perkakas dan peralatan yang digunakan	35 menit
	untuk mengeset peralatan pengukur	
	3. Guru menjelaskan penggunaan mikrometer luar	
	4. Guru menjelaskan pembacaan ketelitian alat ukur	
	5. Guru menjelaskan teknik pengukuran	
		15 menit
	Konfirmasi:	
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting	
	2. Guru mengadakan tanya jawab	
	3. Guru memberikan tugas dirumah	
3.	Evaluasi dan penutup	
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit
	c. Berdo'a	
	d. Mengucap salam	

G.	Sumber	Pembe	lajaran
----	--------	--------------	---------

- 1. Modul alat ukur
- 2. Alat peraga

H. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. LCD

I. Evaluasi

Pilihan ganda

J. Penilaian/Skor Evaluasi

Untuk Skor Evaluasi adalah

N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =

Semarang, 06 September 2012

Mengetahui

Guru Pamong Praktikan

Parmanto, B.Sc Miftahussurur
NIP. NIM. 5201409088



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TPMI

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar

B. Kompetensi Dasar

Memahami cara penggunaan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mengenal macam-macam alat ukur
- 2. Siswa-siswa mengetahui cara atau teknik pengukuran
- 3. Mengetahui cara merawat alat ukur dengan benar
- 4. Mengetahui cara mengkalibrasi alat ukur

D. Materi Pembelajaran

- 1. Menjelaskan jangka sorong ketelitian 0.02 mm
- 2. Pembacaan ketelitian alat ukur
- 3. Penerpan prosedur pengesetan menggunakan alat ukur
- 4. Teknik pengukuran
- 5. Pembacaan alat ukur

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Demonstrasi / eksperimen
- 3. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Mengucap salam	
	b. Berdo'a	10 menit
	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan	
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	Pertemuan ke 1	
	Ekplorasi :	
	1. Siswa disuruh menyebutkan apa yang mereka ketahui tentang	
	alat ukur dan menyebutkan alat ukur apa saja yang biasa mereka	10 menit
	temui	
	2. Siswa menjelaskan apa tujuan mempelajari alat ukur	
	Elaborasi :	
	1. Guru menjelaskan jangka sorong ketelitian 0.02 mm	
	2. Guru menjelaskan pembacaan ketelitian alat ukur	35 menit
	3. Guru memberi contoh penerapan prosedur pengesetan	
	menggunakan alat ukur	
	4. Guru menjelaskan teknik pengukuran	
	5. Guru memberi contoh pembacaan alat ukur	
		15 menit
	Konfirmasi:	
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting	
	2. Guru mengadakan tanya jawab	
	3. Guru memberikan tugas dirumah	
3.	Evaluasi dan penutup	
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit
	c. Berdo'a	
	d. Mengucap salam	

G. Sumber Pembelajara

- 1. Modul alat ukur
- 2. Alat peraga

H. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. LCD

I. Evaluasi

Pilihan ganda

J. Penilaian/Skor Evaluasi

Untuk Skor Evaluasi adalah

N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =

Semarang, 13 September 2012

Mengetahui

Guru Pamong Praktikan

Parmanto, B.Sc Miftahussurur
NIP. NIM. 5201409088



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TPMI

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar

B. Kompetensi Dasar

Memahami cara penggunaan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mengenal macam-macam alat ukur
- 2. Siswa-siswa mengetahui cara atau teknik pengukuran
- 3. Mengetahui cara merawat alat ukur dengan benar
- 4. Mengetahui cara mengkalibrasi alat ukur

D. Materi Pembelajaran

- 1. Menjelaskan jangka sorong ketelitian 0.05 mm
- 2. Pembacaan ketelitian alat ukur
- 3. Penerpan prosedur pengesetan menggunakan alat ukur
- 4. Teknik pengukuran
- 5. Pembacaan alat ukur

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Demonstrasi / eksperimen
- 3. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Mengucap salam	
	b. Berdo'a	10 menit
	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan	
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	Pertemuan ke 1	
	Ekplorasi :	
	1. Siswa disuruh menyebutkan apa yang mereka ketahui tentang	
	alat ukur dan menyebutkan alat ukur apa saja yang biasa mereka	10 menit
	temui	
	2. Siswa menjelaskan apa tujuan mempelajari alat ukur	
	Elaborasi :	
	1. Guru menjelaskan jangka sorong ketelitian 0.05 mm	
	2. Guru menjelaskan pembacaan ketelitian alat ukur	35 menit
	3. Guru menjelaskan penerapan prosedur pengesetan	
	menggunakan alat ukur	
	4. Guru menjelaskan teknik pengukuran	
	5. Guru memberi contoh pembacaan alat ukur	
		15 menit
	Konfirmasi:	
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting	
	2. Guru mengadakan tanya jawab	
	3. Guru memberikan tugas dirumah	
3.	Evaluasi dan penutup	
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit
	c. Berdo'a	
	d. Mengucap salam	

G.	Sumber	Pembe	elajaran
----	---------------	-------	----------

- 1. Modul alat ukur
- 2. Alat peraga

H. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. LCD

I. Evaluasi

Pilihan ganda

J. Penilaian/Skor Evaluasi

Untuk Skor Evaluasi adalah

N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =

Semarang, 20 September 2012

Mengetahui

Guru Pamong Praktikan

Parmanto, B.Sc Miftahussurur
NIP. NIM. 5201409088



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TPMI

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan mesin untuk operasi dasar

B. Kompetensi Dasar

- 1. Mengenali macam-macam mesin bubut konvensional
- 2. Mengenali fungsi mesin bubut konvensional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mengenal macam-macam mesin bubut konvensional
- 2. Siswa-siswa mengetahui fungsi mesin bubut konvensional

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengenalan mesin bubut konvensional
- 2. Macam-macam mesin bubut konvensional
- 3. Penggunaan mesin bubut konvensional

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Animasi mesin bubut konvensional
- 3. Gambar macam-macam mesin bubut konvensional
- 4. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Mengucap salam	
	b. Berdo'a	10 menit

	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan					
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti					
	Pertemuan ke 1					
	Ekplorasi :					
	1. Siswa disuruh mendefinisikan tentang mesin bubut konvensional					
	2. Siswa disuruh mencari tahu tentang macam-macam dari mesin	10 menit				
	bubut					
	3. Siswa menjelaskan apa fungsi dan tujuan mempelajari mesin					
	bubut konvensional					
	Elaborasi :					
	1. Guru menjelaskan mengenai mesin bubut konvensional	35 menit				
	2. Guru menjelaskan macam-macam mesin bubut konvensional					
	3. Guru menjelaskan tentang penggunaan mesin bubut					
	konvensional					
	Konfirmasi:					
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting					
	2. Guru mengadakan tanya jawab					
	3. Guru memberikan tugas di rumah					
3.	Evaluasi dan penutup					
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit				
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit				
	c. Berdo'a					
	d. Mengucap salam					

G. Sumber Pembelajaran

- 1. Modul mesin bubut konvensional
- 2. Internet

H. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. LCD

I.	Evaluasi	
	Pilihan ganda	
J.	Penilaian/Skor Evaluasi	
	Untuk Skor Evaluasi adalah	
	N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =	
		Semarang, 27 September 2012
	Mengetahui	
	Guru Pamong	Praktikan
	Parmanto, B.Sc	<u>Miftahussurur</u>

NIM. 5201409088



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TPMI

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan mesin untuk operasi dasar

B. Kompetensi Dasar

- 1. Mengenali komponen mesin bubut konvensional
- 2. Mengenali fungsi mesin masing-masing komponen bubut konvensional
- 3. Menyebutkan bagian utama mesin bubut
- 4. Menjelaskan penggunaan massing-masing komponen mesin bubut

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa dapat mengenali komponen mesin bubut konvensional
- 2. Siswa mampu mengenali fungsi mesin masing-masing komponen bubut konvensional
- 3. Siswa mampu menyebutkan bagian utama mesin bubut
- 4. Siswa mampu menjelaskan penggunaan massing-masing komponen mesin bubut

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengenalan komponen mesin bubut konvensional
- 2. Menjelaskan fungsi komponen mesin bubut konvensional
- 3. Menjelaskan bagian-bagian utama mesin bubut konvensional
- 4. Penggunaan komponen mesin bubut konvensional

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Animasi mesin bubut konvensional
- 3. Gambar macam-macam mesin bubut konvensional
- 4. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Mengucap salam	
	b. Berdo'a	10 menit
	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan	
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	Pertemuan ke 1	
	Ekplorasi :	
	1. Siswa menjelaskan fungsi mesin bubut konvensional	
	2. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian utama mesin bubut	10 menit
	3. Siswa menjelaskan apa fungsi dan tujuan mempelajari mesin	
	bubut konvensional	
	Elaborasi :	
	1. Guru mengenalkan komponen mesin bubut konvensional	
	2. Guru menjelaskan fungsi masing-masing komponen mesin	35 menit
	bubut konvensional	
	3. Guru menjelaskan bagian-bagian utama mesin bubut	
	konvensional	
	4. Guru mencontohkan penggunaan masing-masing komponen	
	mesin bubut konvensional	15 menit
	Konfirmasi:	
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting	
	2. Guru mengadakan tanya jawab	
	3. Guru memberikan tugas dirumah	
3.	Evaluasi dan penutup	
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit
	c. Berdo'a	
	d. Mengucap salam	

\sim	a ,			
(÷.	Sum	her F	'emhe	lajaran
••	Juli			14 [41 41

- 1. Modul mesin bubut konvensional
- 2. Internet

H. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. LCD

I. Evaluasi

Pilihan ganda

J. Penilaian/Skor Evaluasi

Untuk Skor Evaluasi adalah

N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =

Semarang, 04 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Praktikan

Parmanto, B.Sc Miftahussurur
NIP. NIM. 5201409088



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TSM

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Sistem rem

B. Kompetensi Dasar

- 1. Mengerti fungsi rem cakram dan tromol
- 2. Dapat membedakan rem cakram dan rem tromol
- 3. Mengerti prinsip kerja rem
- 4. Memahami fungsi masing-masing komponen rem rem cakram dan tromol

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa dapat mengerti fungsi rem cakram dan tromol
- 2. Sisws dapat membedakan jenis rem
- 3. Siswa mampu memahami prinsip kerja rem
- 4. Siswa memahami fungsi masing-masing komponen rem cakram dan trmol

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian rem tromol dan cakram
- 2. Prinsip rem
- 3. Komponen rem

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Video orang sedang melakukan service sepeda motor
- 3. Gambar macam-macam komponen yang harus diservice
- 4. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu		
1.	Pendahuluan			
	a. Mengucap salam			
	b. Berdo'a	10 menit		
	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan			
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	Pertemuan ke 1			
	Ekplorasi :			
	1. Siswa disuruh mendefinisikan tentang fungsi rem			
	2. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian rem cakram dan tromol	10 menit		
	3. Siswa membedakan rem cakram dan tromol			
	Elaborasi: 1. Guru menjelaskan pengertian dan fungsi rem tromol dan cakram			
	2. Guru menjelaskan mengenai prinsip rem			
	3. Guru menjelasskan tentang fungsi masing-masing komponen rem cakram dan tromol	35 menit		
	Konfirmasi:			
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting			
	2. Guru mengadakan tanya jawab	15 menit		
	3. Guru memberikan tugas dirumah			
3.	Evaluasi dan penutup			
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit		
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit		
	c. Berdo'a			
	d. Mengucap salam			

G. Sumber Pembelajaran

- 1. Modul sistem rem sepeda motor
- 2. Internet

H.	Media Pembelajaran
	1. Papan tulis
	2. LCD
I.	Evaluasi
	Pilihan ganda
J.	Penilaian/Skor Evaluasi
	Untuk Skor Evaluasi adalah
	N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =
	Semarang, 18 September 2012
	Mengetahui
	Guru Pamong Praktikan

Miftahussurur

NIM. 5201409088

Parmanto, B.Sc



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang

Program Keahlian : TSM

Mata pelajaran : Teori Kejuruan

Kelas / Semester : X/1

Waktu : 2 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Perawatan sepeda mtor

B. Kompetensi Dasar

1. Perawatan berkala (service) sepeda motor

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mengerti dan paham tentang perawatan berkala (service) sepeda motor
- 2. Siswa dapat melakukan perawatan berkala (service) secara benar
- 3. Siswa mampu melakukan langkah-langkah perawatan berkala (service) sepeda motor dari awal sampai akhir
- 4. Siswa memahami komponen apa saja yang harus di service pada sepeda motor

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian perawatan berkala (service) dan tune up sepeda motor
- 2. Langkah-langkah perawatan (service) pada mesin
- 3. Langkah-langkah perawatan (service) pada chasis
- 4. Langkah-langkah perawatan (service) pada kelistrikan sepeda motor

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Animasi mesin bubut konvensional
- 3. Gambar macam-macam mesin bubut konvensional
- 4. Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu			
1.	Pendahuluan				
	a. Mengucap salam				
	b. Berdo'a	10 menit			
	c. Absensi kehadiran siswa dan perkenalan				
	d. Menjelasakan tujuan pembelajaran				
2.	Kegiatan Inti				
	Pertemuan ke 1				
	Ekplorasi :				
	1. Siswa mendefinisikan perawatan sepeda motor (service)				
	2. Siswa mengidentifikasi komponen apa saja yang harus diservice	10 menit			
	Elaborasi :				
	1. Guru menjelaskan pengertian perawatan berkala (service) dan				
	tune up sepeda motor				
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah perawatan (service) pada				
	mesin	35 menit			
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah perawatan (service) pada				
	chasis				
	4. Guru menjelaskan langkah-langkah perawatan (service) pada				
	kelistrikan sepeda motor				
		15 menit			
	Konfirmasi:				
	1. Guru menjelaskan kembali point-point penting				
	2. Guru mengadakan tanya jawab				
	3. Guru memberikan tugas dirumah				
3.	Evaluasi dan penutup				
	a. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda	15 menit			
	b. Menyipakan dan merapikan kelas	5 menit			
	c. Berdo'a				
	d. Mengucap salam				

G. Sumber Pembelajara	enintera far am	Pemb	ber	Sum	G.
-----------------------	-----------------	------	-----	-----	----

- 1. Modul perawatan (service) sepeda motor
- 2. Internet

H. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. LCD

I. Evaluasi

Pilihan ganda

J. Penilaian/Skor Evaluasi

Untuk Skor Evaluasi adalah

N = Jumlah Jawaban Betul x 1 =

Semarang, 02 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Praktikan

Parmanto, B.Sc Miftahussurur
NIP. NIM. 5201409088

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktikan : SMK Dr. Tjipto Semarang

1		an : SMK Dr. 1 jipto Semar IAHASISWA	ang		
NT					
Nama : Miftahussurur					
NIM	I/Prodi	: 5201409088			
Fak	ultas	: Teknik			
	GU	IRU PAMONG		DOSEN PEMBIMB	ING
Nan	na : Parman	to, B.Sc	Nama	: Drs. Winarno Dwi Ra	harjo, M.Pd
NIP	:			: 195210021981031001	
	studi : TPMI			ıs : Teknik	
No	Tonggo1	Motori nolsols	Kelas	Tanda tang	gan
	Tanggal	Materi pokok		Dosen pembimbing	Guru pamong
2	11-09-2012	Menjelaskan mikrometer luar ketelitian 0.01 mm Pengidentifikasian perkakas dan peralatan yang digunakan untuk mengeset peralatan pengukur Penggunaan mikrometer luar Pembacaan ketelitian alat ukur Teknik pengukuran Overhaul rem tromol dan cakram	X TPMI X TSM	Manch	
		Pengenalan komponen rem tromol dan cakram Cara kerja rem tromol dan cakram		Manoh	
3	13-09-2012	 Menjelaskan jangka sorong ketelitian 0.02 mm Pembacaan ketelitian alat ukur Penerpan prosedur pengesetan menggunakan alat ukur Teknik pengukuran Pembacaan alat ukur 	X TPMI	Manoh	

4	18-09-2012	1. Teori rem tromol dan	X	1	
-	10 07-2012	cakram	TSM	Man.	
		2. Pengertian rem tromol dan	10111	Manoh	
		cakram			
		3. Prinsip rem			
		4. Komponen rem			
5	20-09-2012	1. Menjelaskan jangka	X		
		sorong ketelitian 0.05 mm	TPMI		
		2. Pembacaan ketelitian alat			
		ukur		Manch	
		3. Penerpan prosedur		1/VVVVVVVVVV	
		pengesetan menggunakan			
		alat ukur			
		4. Teknik pengukuran			
		5. Pembacaan alat ukur			
6	25-09-2012	1. Overhaul piston	X		
		2. Cara kerja piston	TSM	Ι	
		3. Pengenalan komponen		mansh	
		piston		1000000	
		4. Pengukuran volume ruang		1	
		bakar			
7	27-09-2012	1. Pengenalan mesin bubut	X		
		konvensional	TPMI		
		2. Macam-macam mesin		Manch	
		bubut konvensional			
		3. Penggunaan mesin bubut konvensional		,	
8	02-10-2012	1. Teori service sepeda motor	X		
	02 10 2012	2. Pengertian perawatan	TSM		
		berkala (service) sepeda	1,01,1		
		motor			
		3. Langkah-langkah			
		perawatan (service) pada		Marianta	
		mesin		Manch	
		4. Langkah-langkah			
		perawatan (service) pada			
		chasis			
		5. Langkah-langkah			
		perawatan (service) pada			
		kelistrikan sepeda motor			
9	04-10-2012	1. Pengenalan komponen	X		
		mesin bubut konvensional	TPMI		
		2. Menjelaskan fungsi			
		komponen mesin bubut		manch	
		konvensional			
		3. Menjelaskan bagian-			
		bagian utama mesin bubut konvensional			
		4. Penggunaan komponen			
		mesin bubut konvensional			
		mesin bubut kunyensional			

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI

Nama : Miftahussurur

NIM/Prodi : 5201409088/Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Sekolah/Tempat Latihan : SMK Dr. Tjipto Semarang

Minggu Ke	Hari dan tanggal	Jam	Keterangan
	Senin / 30 Agustus 2012	07.00 – selesai	Upacara penerjunan PPL
	Selasa /31 agustus 2012	-	Persiapan penerjunan
1.	Rabu / 1 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
1.	Kamis / 2 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
	Jumat / 3 Agustus 2012	08.30 - 11.00	Observasi sekolah
	Sabtu / 4 agustus 2012	08.30 - 11.45	Observasi sekolah
	Senin / 6 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
	Selasa / 7 Agustus 2012	08.30 - 11.45	piket mingguan diperpustakaan
2.	Rabu / 8 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Upacara HUT RI
2.	Kamis / 9 Agustus 2012	08.30 - 11.45	Observasi sekolah
	Jumat / 10 Agustus 2012	08.30 - 11.00	Observasi sekolah
	Sabtu / 11 agustus 2012	08.30 - 11.45	Observasi sekolah
	Senin / 13 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Selasa / 14 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
3.	Rabu / 15 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
3.	Kamis / 16 Agustus 2012	08.30 - 11.45	piket mingguan diperpustakaan
	Jumat / 17 Agustus 2012	07.00 - selesai	Upacara 17 agustus
	Sabtu / 18 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Senin / 20 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Selasa / 21 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
4.	Rabu / 22 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
4.	Kamis / 23 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Jumat / 24 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Sabtu / 25 Agustus 2012	-	Libur Sekolah

	Senin / 27 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Halal Bihalal dengan murid dan guru
	Selasa / 28 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik mengajar
5.	Rabu / 29 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik mengajar
J.	Kamis / 30 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Jumat / 31 Agustus 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 1 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Senin / 3 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 4 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
6.	Rabu / 5 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
0.	Kamis / 6 september 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TPMI
	Jumat / 7 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 8 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Senin / 10 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa /11 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
7.	Rabu / 12 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
,.	Kamis/13 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TPMI
	Jumat / 14 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 15 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Senin / 17 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 18 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TSM
8.	Rabu / 19 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
0.	Kamis / 20 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TPMI
	Jumat / 21 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 22 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Senin / 24 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 25 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TSM
9.	Rabu / 26 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis / 27 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TPMI
	Jumat / 28 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 29 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
10.	Senin / 1 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 2 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas X TSM

	Rabu / 3 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis / 4 Oktober 2012	07.00 - 13.30	Mengajar Kelas X TPMI
	Jumat / 5 Oktober 2012	07.00 – 11.20	Melengkapi administrasi PPL 2
	Sabtu / 6 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
11.	Senin / 8 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
	Selasa / 9 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
	Rabu / 10 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis / 11 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Jumat / 12 Oktober 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 13 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Penarikan Mahasiswa PPL

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Wahono setyomulyo

Parmanto, B.Sc

Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd NIP. NIP. 195210021981031001

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SMK Dr.Tjipto Semarang

Nama dosen : Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd

Nip : 195210021981031001 Jurusan/Fakultas : Teknik Mesin/Teknik

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	Senin, 30/07/2012	Penerjunan	18 orang	Mansh
2.	Selasa, 04/08/2012	Koordinasi dengan semua pihak yang berkaitan dengan ppl di SMK Dr tjipto semarang	5 orang	Mansh
3.	Kamis 20/09/2012	Bimbingan terhadap seluruh mahasiswa ppl smk Dr. Tjipto		Mansh
4.	Selasa, 25/09/2012	Koordinasi dengan koordinator gumong dan gumong di smk Dr. Tjipto Semarang	5 orang	Mansh
5.				

Semarang, September 2012

Kepala Sekolah

Drs. Wahono setyomulyo